

**Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia**  
**Volume 2, Nomor 7, Oktober 2023, Halaman 126-134**  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10036347)  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10036347>

## **Peningkatan Keterampilan Teknologi Digital Bagi Masyarakat Inklusif di Desa Argosari Melalui Pelatihan Canva**

**Wahyu Cahyo Agung<sup>1\*</sup>, Rufus Abyater Kustiyarto<sup>2</sup>, Purnomo Wahyu Anggoro<sup>3</sup>, Muntoha Sururi<sup>4</sup>, Salmadhiya Ananda<sup>2</sup>, Titi Yuana Wulandari<sup>1</sup>, Farah Amalia Oktiviana<sup>3</sup>, Hilda Junian Trapsilowati<sup>1</sup>, Nafida Hetty Marhaeni<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

<sup>3</sup>Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

<sup>4</sup>Ilmu Keolahragaan, FKIP, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

\*Email korespondensi: [221310002@student.mercubuana-yogya.ac.id](mailto:221310002@student.mercubuana-yogya.ac.id)

### **Abstrak**

Peningkatan keterampilan literasi digital masyarakat inklusif di desa Argosari perlu dikembangkan agar dapat membuat dan mengembangkan konten kreatif untuk sosial media maupun iklan. Oleh karena itu, tujuan pelatihan dalam pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan cara pembuatan dan pengembangan konten berbantuan platform canva untuk meningkatkan keterampilan pemanfaatan teknologi digital. Pelatihan ini dilakukan oleh tim pelaksana Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswa (PPK Ormawa) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta kepada masyarakat inklusif di desa Argosari, Yogyakarta. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa desain canva sebagai salah satu upaya meningkatkan literasi digital masyarakat inklusif di desa Argosari Yogyakarta telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Peserta mengalami peningkatan yang signifikan pada pengetahuan tentang literasi digital dan dasar-dasar canva, bahkan peserta telah dapat membuat konten media sosial dan iklan untuk promosi. Selain itu, antusiasme peserta disetiap pelatihan menunjukkan peningkatan sehingga ketercapaian pelatihan ini menjadi semakin tinggi. Platform canva sebagai salah satu upaya meningkatkan dan mengembangkan literasi digital pada indikator keterampilan menggunakan teknologi digital telah dimiliki oleh masyarakat inklusif di desa Argosari, Yogyakarta.

**Kata kunci:** *Literasi digital; Canva; Keterampilan teknologi digital*

---

### **Article Info**

Received date: 15 Sept. 2023

Revised date: 25 Sept. 2023

Accepted date: 18 Okt. 2023

### **PENDAHULUAN**

Desa Argosari merupakan salah satu desa di kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta, Indonesia. Wilayah desa tersebut berada di sebelah sudut barat laut Kabupaten Bantul dengan luas wilayah 628.4720 ha. Desa Argosari terletak pada ketinggian  $\pm 90$  m diatas permukaan laut, dengan kemiringan tanah sekitar  $35^{\circ}$  dan tekstur tanah berpasir di wilayah barat desa dan berbatu hamper merata di sebagian besar wilayah Desa Argosari. Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan Kepala Desa Argosari diketahui bahwa jumlah penduduk di desa tersebut sebanyak 9.400 jiwa dimana terdapat 132 orang yang termasuk dalam penyandang disabilitas. Adanya beberapa masyarakat yang merupakan penyandang disabilitas ini sehingga terbentuklah Komunitas Difabel Difasari yang di Desa Argosari, Kecamatan

Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang terbentuk sejak 27 Agustus 2017.

Perbedaan kondisi individu di suatu masyarakat perlu upaya khusus agar masing-masing dapat terlayani kebutuhannya. Masyarakat ini biasa dikenal dengan masyarakat inklusi. Masyarakat inklusi adalah masyarakat yang terbuka bagi semua tanpa terkecuali, yang universal tanpa mengenal perbedaan suku, agama, ras, dan ideologi (Firmanto & Yesicha, 2019; Kadir, 2015; Khairunisa et al, 2020). Perilaku inklusif di masyarakat dibutuhkan agar dapat menghargai perbedaan sehingga dapat memupuk persaudaraan yang baik, dapat membangun jaringan sebagai modal sosial bagi tiap individu, terciptanya ketentraman dan kedaiaman, serta menghindari pertikaian atau perpecahan (Djollong & Akbar, 2019; Atimeta & Jatiningsih, 2021; Hidayati & Warmansyah, 2021). Salah satu upaya yang dilakukan penulis untuk dapat membersayakan masyarakat inklusif di desa Argosari adalah memberikan pelatihan tentang desain canva.

Pelatihan ini didasarkan pada salah satu misi khusus penulis yaitu untuk meningkatkan kemampuan literasi digital di desa tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan perolehan hibah PPK Ormawa oleh tim pelaksana dari BEM FKIP Universitas Mercu Buana Yogyakarta yaitu mengembangkan klinik literasi komdasif.co (Komunitas Desa Argosari Inklusif). Salah satu klinik literasi yang dikembangkan adalah komdasif.co di Kantor Desa Argosari dan misi utamanya adalah meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat. Literasi digital adalah kecakapan individu dalam memanfaatkan media digital dan jaringan internet sebagai alat komunikasi (Sutrisna, 2020; Setyaningsih et al., 2019; Hanik, 2020; Asari et al., 2019). Literasi digital juga merupakan pemahaman individu dalam beretika saat berkomunikasi di media sosial dan terampil berkolaborasi dalam lingkungan digital (Rumata & Nugraha, 2020; Farid, 2023; Darimis et al., 2023).

Literasi digital memiliki beberapa indikator diantaranya etika digital, budaya digital, keterampilan digital, dan keamanan digital (Isabella et al., 2023; Fathiyah & Yati, 2022; Arianto, 2021). Pada indikator keterampilan digital dimaksudkan agar individu memiliki kemampuan yang efektif untuk mengevaluasi dan membuat informasi dengan menggunakan berbagai teknologi digital (Sutrisna, 2020). Beberapa platform yang digunakan untuk membuat informasi dengan teknologi digital adalah canva, crello, relaythat, picmoney, visme, easily, pablo, gravit, designer, adobe express, dan wordswag. Akan tetapi, platform yang dipilih oleh tim dalam pelatihan pembuatan konten informasi berbasis teknologi digital adalah canva.

Canva adalah platform desain dan komunikasi visual online untuk memberdayakan setiap individu dalam membuat dan mempublikasikan desain (Pratama et al., 2023; Sutopo et al., 2023; Rahmasari & Yogananti, 2021). Pemanfaatan canva telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, diantaranya berdasarkan pengabdian yang dilakukan oleh Zettira et al., (2022) dan Widiana & Waluyanto (2022) yang mana platform desain canva dapat meningkatkan kreativitas desain masyarakat. Selain itu, melalui platform canva juga dapat meningkatkan fungsional media sosial komunitas masyarakat tertentu (KOMalasari et al., 2021; Setiawan & Putro, 2021). Adanya kelebihan platform ini yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat inklusif di desa Argosari menjadikan tim PPK Ormawa BEM FKIP menyelenggarakan pelatihan desain canva sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan oleh tim pelaksana Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pengabdian ini dilakukan di Klinik Literasi Komdasif.co Perpustakaan Desa

Argosari yang beralamat di Jl. Wates Km 14, Klangon Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta. Peserta dalam kegiatan ini adalah masyarakat inklusif di desa Argosari maupun umum dari mahasiswa maupun masyarakat di desa lainnya.

Pelaksanaan pengabdian berjudul pelatihan desain canva ini dilakukan dengan beberapa pendekatan-pendekatan agar indikator keberhasilan program ini dapat tercapai. Adapun pendekatan-pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan partisipasi aktif, pendekatan orientasi kegiatan, pendekatan program, dan pendekatan kemandirian. Penjelasan mengenai tiap pendekatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendekatan partisipasi aktif merupakan pendekatan yang menekankan peran aktif masyarakat inklusif di desa Argosari pada setiap pertemuan yang dilaksanakan mengenai pelatihan desain canva.
2. Pendekatan orientasi kegiatan merupakan pendekatan yang ditujukan untuk mencapai target/luaran yang telah direncanakan. Dalam hal ini, target yang ditetapkan oleh tim penulis adalah adanya peningkatan keterampilan masyarakat inklusif untuk mendesain konten menggunakan platform canva.
3. Pendekatan program dilakukan melalui pendampingan dan pelatihan secara intensif kepada masyarakat inklusif di desa Argosari tentang pembuatan dan pengembangan konten menggunakan platform canva.
4. Pendekatan kemandirian merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hasil pelatihan yang telah dilakukan dan mengevaluasi program kegiatan kepada masyarakat inklusif di desa Argosari. Dalam hal ini, tim sangat menekankan adanya kemandirian dari peserta agar kedepannya dapat secara aktif mengembangkan konten yang benar dan sesuai fakta untuk membranding masyarakat di desa tersebut.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan 4 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Penjelasan terkait tahapan ini dipaparkan pada bagian selanjutnya. Sedangkan untuk metode-metode pelaksanaan program dalam rangka penyelesaian permasalahan mitra di desa Argosari disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Metode Pelaksanaan Program PKM

| <b>Rincian Permasalahan</b>                                                                   | <b>Metode Pelaksanaan</b>                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Belum semua individu di desa Argosari mengetahui tentang platform Canva                       | Melakukan pelatihan mengenai pengenalan canva, manfaat canva, dan tools yang ada di canva            |
| Belum semua individu di desa Argosari dapat membuat konten dengan memanfaatkan platform Canva | Memberikan pendampingan dan pelatihan mengenai pembuatan konten sederhana menggunakan platform Canva |
| Ada beberapa individu yang masih belum memahami tentang kemampuan literasi digital            | Memberikan sosialisasi mengenai kemampuan literasi digital                                           |

Berdasarkan hasil diskusi dan koordinasi dengan pengurus Karang Taruna di desa Argosari yang merupakan pengurus Komdasif.co Perpustakaan Desa maka disepakati bahwa masyarakat akan berpartisipasi aktif mengikuti serangkaian kegiatan pengembangan literasi digital oleh tim PPK Ormawa BEM FKIP Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dalam hal ini mitra berkontribusi dalam penyediaan tempat untuk pelaksanaan program, LCD proyektor, backdrop, microphone, ruang pelatihan, dan data/dokumen yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini. Mitra juga telah berkomitmen untuk menjalankan program dengan baik agar indikator keberhasilan dapat tercapai dan maksimal. Evaluasi akan dilakukan pada awal, pertengahan dan akhir kegiatan. Di awal kegiatan akan mengevaluasi tentang tingkat pemahaman mitra mengenai materi yang

akan diberikan dalam pelatihan mengenai pengetahuan literasi digital dan platform Canva. Tujuan evaluasi awal ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan.

Selanjutnya monitoring dilakukan pada pertengahan kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kemungkinan penyelesaian kegiatan, dilakukan melalui pendampingan. Sedangkan evaluasi di akhir kegiatan dilakukan bersamaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan serta kemungkinan kelanjutan program.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil pengabdian akan dibahas pada tiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Adapun penjelasan dan pembahasan terkait Langkah-langkah tersebut dipaparkan sebagai berikut:

### *Tahap Persiapan Kegiatan Pengabdian*

Pada tahap ini tim mempersiapkan materi mengenai teori-teori literasi digital, pemanfaatan platform Canva sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan konten informasi berbasis teknologi digital, serta pengumuman pelaksanaan kegiatan di media sosial. Pada Gambar 1 berikut beberapa contoh tampilan informasi kegiatan yang di sebarakan melalui media sosial maupun WhatsApp.



**Gambar 1.** Publikasi Persiapan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Komdasif.co Perpustakaan Desa dan target utamanya adalah pengurus Karang Taruna Desa Argosari sebanyak 25 orang. Sedangkan target secara umum adalah kepada masyarakat inklusif di desa Argosari dan mahasiswa FKIP Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Setelah tahap persiapan selesai dan siap, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan.

### *Tahap Pelaksanaan Kegiatan*

Kegiatan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 6 Oktober 2023 dengan narasumber Yusuf Noor Khozain dari Karang Taruna Desa Argosari. Pada pelatihan ini berfokus pada desain canva foto editing Instagram kreatif. Peserta yang hadir merupakan pengurus Karang Taruna dan tim pelaksana PPK Ormawa BEM FKIP Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Bahkan dihadiri oleh beberapa pengurus BEM FKIP dan mahasiswa FKIP. Pada pertemuan pertama ini, peserta memperoleh pemahaman terkait pengenalan canva dan cara mendesain foto untuk Instagram kreatif berbantuan canva. Adapun dokumentasi kegiatan pada pertemuan pertama dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pelatihan Desain Foto

Untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan peserta tentang literasi digital, tim PPK Ormawa melanjutkan pelatihan pada hari Senin, 16 Oktober 2023 tentang pengenalan urgensi literasi digital dan mendesain konten iklan makanan menggunakan canva. Pada pertemuan ini, peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dan telah dapat menghasilkan konten kreatif berbantuan platform canva. Adapun dokumentasi kegiatan pada pertemuan ini disajikan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Pelatihan Pembuatan Konten Iklan

Pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan oleh tim telah dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam pembuatan konten berbantuan platform Canva. Hal ini berarti ketrampilan literasi digital dalam indikator ketrampilan digital telah tercapai dengan baik. Ada beberapa konten yang telah dihasilkan oleh peserta seperti yang disajikan pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Konten Iklan Berbantuan Canva

Berdasarkan kedua desain yang dibuat oleh peserta ini menunjukkan bahwa salah satu indikator keberhasilan pelatihan yaitu kemandirian pembuatan konten telah tercapai. Artinya, keberhasilan pelatihan pembuatan desain berbantuan canva telah mencapai target yang ditetapkan. Dokumentasi foto bersama saat pelatihan disajikan pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Foto Bersama Saat Pelaksanaan Pelatihan

Setelah tahap pelaksanaan program selesai, dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada peserta untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan yang telah dilakukan.

#### **Tahap Evaluasi Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dilakukan evaluasi untuk mengetahui kebermanfaatan yang dirasakan terhadap kegiatan yang dilakukan. Evaluasi ini dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilakukan guna mengetahui pengetahuan peserta mengenai pembuatan desain berbantuan platform Canva. Untuk mengevaluasi pelaksanaan pengabdian, tim membagikan lembar kuisisioner yang harus diisi oleh semua peserta. Lembar kuisisioner ini dibagikan menggunakan *google form* dan rangkuman hasil pengisian kuisisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian yang dipaparkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Evaluasi Pelatihan Canva

| Indikator                            | Sebelum | Sesudah |
|--------------------------------------|---------|---------|
| Pengetahuan tentang literasi digital | 60%     | 92%     |
| Pengetahuan tentang canva            | 64%     | 100%    |

|                                                   |            |            |
|---------------------------------------------------|------------|------------|
| Pengetahuan tentang pembuatan konten sosial media | 40%        | 80%        |
| Pengetahuan tentang pembuatan iklan               | 40%        | 88%        |
| <b>Rata-rata</b>                                  | <b>51%</b> | <b>90%</b> |

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pelatihan pembuatan desain berbantuan canva mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah memperoleh pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan pelatihan telah tercapai dengan baik.

### **Tahap Refleksi Kegiatan Pengabdian**

Selain indikator-indikator pada evaluasi pengetahuan peserta, tim juga melakukan refleksi terhadap serangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan.

1. Setelah pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi literasi digital berlangsung, semua peserta menjadi mengetahui pemanfaatan platform canva sebagai media teknologi digital untuk membuat dan mengembangkan konten informasi yang menarik.
2. Topik-topik yang disampaikan setiap pertemuan dalam pelatihan disukai oleh peserta, dimana 96% memberikan refleksi sangat menarik terhadap materi yang disampaikan.
3. Pada materi bahan ajar, 88% peserta merasakan kebermanfaatan dari materi-materi yang dipaparkan oleh pemateri pada kegiatan pelatihan.
4. Sebanyak 84% peserta merasa bahwa pelaksanaan pengabdian terstruktur dengan baik dan kejelasan pengorganisasian konsep dan simulasi workshop.
5. Seluruh peserta workshop yaitu masyarakat di desa Argosari dan mahasiswa FKIP menginginkan adanya workshop berkelanjutan dengan topik-topik yang berbeda-beda.
6. Saat mengikuti workshop sebanyak 80% peserta sangat antusias dan sisanya antusias dengan setiap topik yang disampaikan oleh tim pengabdian.
7. Sebanyak 96% peserta workshop mengakui bahwa narasumber menguasai materi narasumber pada kegiatan pelatihan sedangkan sisanya berpendapat bahwa narasumber cukup menguasai materi yang disampaikan.
8. Seluruh peserta pengabdian merasa bahwa manajemen waktu kegiatan workshop sangat sesuai dengan jadwal peserta, sehingga tidak mengganggu kegiatan lainnya yang dilakukan oleh peserta.

Hasil analisis terhadap indikator-indikator pada kuisioner evaluasi dan refleksi telah dibagikan kepada setiap peserta workshop. Pada analisis tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta meningkat pengetahuannya terkait pemanfaatan canva. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan pelatihan telah tercapai dengan maksimal dan baik. Bahkan pengetahuan peserta tentang dasar-dasar canva telah mencapai 100%, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan desain canva berhasil dilakukan oleh tim PPK Ormawa BEM FKIP Universitas Mercu Buana di Perpustakaan Desa Argosari.

### **KESIMPULAN**

Pelatihan desain canva sebagai salah satu upaya meningkatkan literasi digital masyarakat inklusif di desa Argosari Yogyakarta telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Peserta mengalami peningkatan yang signifikan pada pengetahuan tentang literasi digital dan dasar-dasar canva, bahkan peserta telah dapat membuat konten media sosial dan iklan untuk promosi. Selain itu, antusiasme peserta disetiap pelatihan menunjukkan peningkatan sehingga ketercapaian pelatihan ini menjadi semakin tinggi. Platform canva sebagai salah satu upaya meningkatkan dan mengembangkan literasi digital pada indikator ketrampilan menggunakan teknologi digital telah dimiliki oleh masyarakat inklusif di desa Argosari, Yogyakarta.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang telah memberikan pendanaan hibah PPK Ormawa kepada BEM FKIP UMBY. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil serta memberikan pendampingan yang intens kepada kami. Selain itu, penulis juga mengucapkan Terima kasih kepada masyarakat di desa Argosari yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

## Referensi

- Arianto, B. (2021). Pandemi Covid-19 dan transformasi budaya digital di Indonesia. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(2), 233-250.
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., & Putra, A. B. N. R. (2019). Kompetensi literasi digital bagi guru dan pelajar di lingkungan sekolah kabupaten Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 98-104.
- Atimeta, A., & Jatningsih, O. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Multikultur Dalam Aktivitas Organisasi Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia Cabang Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 9(1), 173-187.
- Darimis, D., Ummah, S. S., Salam, A., Nugraha, A. R., & Jamin, N. S. (2023). Edukasi Literasi Digital Era Cybernetics Dalam Meminimalisir Penyalahgunaan Media Sosial Bagi Anak Di Pinggiran Kota. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 372-379.
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar ummat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 72-92.
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597.
- Fathiyah, L., & Yarti, I. (2022). Analisis pemanfaatan platform zoom dengan kemampuan literasi digital pada siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 746-757.
- Firmanto, F., & Yesicha, C. (2019). Wacana Pluralisme dalam Berita Perang Air (Cian Cui) di antarariau. com. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 8(2), 11-29.
- Hanik, E. U. (2020). Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 183..
- Hidayati, W. R., & Warmansyah, J. (2021). Pendidikan Inklusi Sebagai Solusi dalam Pelayanan Pendidikan Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 207-212.
- Isabella, I., Iriyani, A., & Lestari, D. P. (2023). Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(3), 167-172.
- Kadir, A. (2015). Penyelenggaraan sekolah inklusi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 1-22.
- Khairunisa, K., Dastina, W., & Katutu, B. (2020). Strategi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Provinsi Jambi dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial untuk Mewujudkan Masyarakat Literate. *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 93-107.
- Komalasari, Y., Muharrom, M., & Sumbaryadi, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Fungsionalitas Media Sosial Pada Pengurus dan Anggota Karang Taruna Kel. Kebon Bawang Jakarta Utara. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71-77.

- Pratama, R., Alamsyah, M., Siburian, M. F., Marhento, G., & Jupriadi, J. (2023). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 3(1), 40-46.
- Rahmasari, E. A., & Yogananti, A. F. (2021). Kajian Usability Aplikasi Canva (Studi Kasus Pengguna Mahasiswa Desain). *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(01), 165-178.
- Rumata, V. M., & Nugraha, D. A. (2020). Rendahnya tingkat perilaku digital ASN kementerian kominfo: Survei literasi digital pada instansi pemerintah. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(2), 467-484.
- Setiawan, T., & Putro, F. H. A. (2021). Pemanfaatan graphics designer software Canva untuk meningkatkan kreatifitas promosi produk UMKM di Cepogo Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), 53-56.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e-learning. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1200-1214.
- Sutopo, P. S., Kusuma, L. W., Hermawan, A., & Suyitno, A. (2023). Keterampilan Membuat Baner dengan Canva Untuk Guru SMAN 3 Tangerang. *Abdi Dharma*, 3(2), 93-102.
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), 269-283.
- Widyana, A. I., & Waluyanto, H. D. (2022). Pengembangan kreativitas desainer melalui aplikasi grafis dalam perancangan desain komunikasi visual. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1, 11.
- Zettira, S. B. Z., Febrianti, N. A., Anggraini, Z. A., Prasetyo, M. A. W., & Tripustikasari, E. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(2), 99-105.